

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian diharuskan sebelum melakukan penelitian pada umumnya untuk memberikan prosedur dalam menjelaskan tentang kegiatan apa yang dilakukan oleh peneliti, cara melakukan serta apa saja yang harus dilakukan oleh peneliti. Penjelasan tersebut menjelaskan secara umum metode dipakai (Sanusi, 2017 : 13).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas dimana terjadinya sebab dan akibat diantara *independent variable* dan *dependent variable* didalam penelitian ini terdapat variabel disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja sebagai *independent variable* adapun variabel kinerja karyawan sebagai *dependent variable*.

3.2 Operational Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Independent variable merupakan sebuah variabel yang menjadi faktor terjadinya pergantian ataupun dimana mempengaruhi *dependent variable*. didalam penelitian ini terdapat variabel disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja sebagai *independent variable* (Sugiyono, 2012 : 59).

3.2.1.1 Disiplin

Disiplin merupakan sebuah kewajiban diberikan untuk menyelesaikan tugas atau kerjaan yang sudah ditentukan.

Terdapat indikator-indikator disiplin yang dipakai dalam penelitian ini (Hasibuan, 2013 : 194) yaitu :

1. Teladan pimpinan
2. Balas jasa
3. Sanksi hukuman
4. Ketegasan
5. Hubungan kemanusiaan

3.2.1.2 Fasilitas

Fasilitas sebagai sarana atau prasarana yang disediakan oleh penyedia produk atau jasa untuk menunjang aktivitas-aktivitas pelanggan dan para karyawan penyedia jasa untuk memperoleh keputusan pembelian konsumen dan menjadikan konsumen tersebut melakukan pembelian ulang dan merekomendasikan atas produk atau jasa tersebut kepada orang lain.

Terdapat indikator-indikator fasilitas yang dipakai dalam penelitian ini (Krisdayanto et al., 2018 : 6) yaitu :

1. Spesifikasi Komputer
2. Kecepatan koneksi internet
3. Ruangan
4. Perlengkapan penunjang
5. Tempat parkir

3.2.1.3 Keselamatan Kerja

Keselamatan kesehatan kerja merupakan sebuah kegiatan dalam melindungi secara keseluruhan agar karyawan tidak mengalami suatu kejadian yang tidak diinginkan dan selalu sehat sentosa.

Terdapat indikator-indikator keselamatan yang dipakai dalam penelitian ini (Mangkunegara & Prabu, 2016 : 232) yaitu :

1. Keadaan tempat lingkungan kerja
2. Pengaturan udara
3. Pengaturan penerangan
4. Pemakaian peralatan kerja
5. Kondisi fisik dan mental karyawan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) merupakan variabel dimana yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang ditemukan adalah kinerja karyawan pada PT amnor shipyard (Sugiyono, 2012 : 59).

3.2.2.1 Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan mencerminkan seberapa baik karyawan untuk memenuhi syarat yang ada pada sebuah perusahaan.

Terdapat indikator-indikator kinerja karyawan yang dipakai dalam penelitian ini (Bernardin & Russel, 2013 : 112) yaitu :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan waktu

4. Efektivitas biaya
5. Hubungan antar perseorangan

Tabel 3. 1 Operational Variabel

Variabel	Definisi Operational	Indikator	Skala Pengukuran
Disiplin (X ₁)	Disiplin yaitu sikap/perbuatan serta sifat yang sesuai dengan aturan dari perusahaan dalam bentuk lisan maupun tulisan. (Darmawan, 2013 : 41)	1. Teladan pimpinan 2. Balas jasa 3. Sanksi hukuman 4. Ketegasan 5. Hubungan kemanusiaan	Skala Likert
Fasilitas (X ₂)	Fasilitas merupakan segala sesuatu yang mendukung kenyamanan konsumen yang disediakan atau disiapkan oleh penjual jasa maupun instansi yaitu berupa peralatan fisik. (Kotler & Keller, 2012 : 45)	1. Spesifikasi komputer 2. Kecepatan koneksi internet 3. Ruangan 4. Perlengkapan penunjang 5. Tempat parkir	Skala Likert
Keselamatan Kerja (X ₃)	Keselamatan kerja yaitu cara memikirkan serta berupaya dalam kesempurnaan dan sehat jasmani maupun rohani. (Rejeki, 2015 : 143)	1. Keadaan tempat lingkungan kerja 2. Pengaturan udara 3. Pengaturan penerangan 4. Pemakaian peralatan kerja 5. Kondisi fisik dan mental karyawan	Skala Likert

Kinerja Karyawan (Y ₁)	Suatu proses akhir yang dihasilkan oleh karyawan melalui berbagai tahapan sehingga menghasilkan barang disebut kinerja (Sedarmayanti, 2011 : 260)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas biaya 5. Hubungan antar perseorangan	Skala Likert
------------------------------------	---	---	--------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah lokasi umum yang berisikan berbagai subjek maupun objek serta memiliki sebuah karakter tersendiri (Sugiyono, 2011 : 62). Pada penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah total jumlah karyawan yang bekerja di PT Amnor shipyard sebanyak 110 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan beberapa terdapat didalam populasi (Sugiyono, 2012 : 116). Saat ditemukannya populasi yang berskala besar maka peneliti tidak mampu mempelajari populasi tersebut, maka dari itu peneliti menggunakan sampel dari populasi yang telah diperoleh dari penelitian.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Sampling jenuh* merupakan teknik dalam penentuan sampel apabila semua anggota dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 110 orang (Sugiyono, 2012 : 122).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu data utama serta data pendukung. Perusahaan memberikan data sehingga membantu dalam penelitian ini akan tetapi peneliti juga mengambil data pendukung diluar perusahaan.

3.4.1.1 Data Primer

Data primer adalah dimana data yang sangat penting dalam proses pengambilan data. Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh perusahaan (Sugiyono, 2012 : 402).

3.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung diberikan kepada pengumpul data akan tetapi dapat diberikan oleh orang lain ataupun lewat dokumen (Sugiyono, 2012 : 402).

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik metode pengumpulan data yang dipakai peneliti sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban (Sugiyono, 2012 : 142).

2. Studi pustaka

Studi pustaka ialah kegiatan usaha peneliti dalam mendapatkan sumber informasi yang terkait atau berhubungan dengan yang akan diteliti, sifatnya

yang bersangkutan dengan budaya pada di lingkungan sosial (Sugiyono, 2012 : 291).

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang diarahakan dalam menjawab sebuah rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah ada didalam sebuah proposal (Sugiyono, 2012 : 426). Jika seluruh data responden sudah terkumpul maka analisis data dapat dilakukan oleh peneliti.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu dimana menganalisa data yang berhasil dikumpulkan dan menjelaskan secara rinci data yang berhasil terkumpulkan dengan tidak membuat kesimpulan yang umum.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam mempermudah peneliti mengolah hasil uji validitas serta uji realibilitas dalam kuisisioner/ Pernyataan penelitian, garis regresi serta pengujian jawaban sementara/hipotesis. Maka dari itu penelitian ini memakai alat hitung spss versi 25.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam menguji pertanyaan apakah layak dalam menjelaskan variabel terakait. Peneliti memakai rumus korelasi *Pearson Product Moment* dalam mendapatkan hasil dari nilai korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.1 Kolerasi *Pearson Product Moment*

Sumber : (Wibowo, 2012 : 37)

Keterangan :

r_{xi} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

n = jumlah sampel

Nilai yang dihasilkan dapat dibuktikan dengan melakukan uji 2 sisi dengan signifikansinya 0.05, kriteria yang menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid atau tidaknya sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan syarat signifikansinya 0.05 maka dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut cocok
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan syarat signifikansinya 0.05 maka dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut tidak cocok.

Korelasi Koesfisien	Kriteria
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Tabel 3.2 Tingkat Validitas

Sumber : (Wibowo, 2012 : 36)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar mengetahui besar konsistensi dalam pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden melalui kuisioner. Uji realibiltas diuji secara bersamaan jika nilai hasil $alpha > 0.60$ maka dinyatakan realibel (v. W. Sujarweni, 2015 : 201) agar mendapatkan hasil yang realibilitas maka menggunakan cara *Conbrach Alpha* dengan berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3. 2 Uji Realibilitas

Sumber : (Wibowo, 2012 : 52)

Keterangan :

r_n = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Pada Butir

σ_1^2 = Varian Total

Berikut adalah tabel kriteria reliabilitas yaitu :

Nilai Interval	Kriteria
< 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3.3 Kriteria Realibilitas

Sumber : (Wibowo, 2012 : 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Regresi linear ganda yang memenuhi dari perkiraan normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas dapat dikatakan sebagai model yang baik. Dalam melaksanakan uji asumsi klasik dapat dilakukan bersama dengan uji regresi berganda (v. W. Sujarweni, 2015 : 211).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilaksanakan terlebih dahulu sebelum data yang telah terkumpul diolah sesuai dengan model penelitian. Dan diharapkan data yang digunakan data yang pantas serta memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* (v. W. Sujarweni, 2015 : 190).

Kurva residual dinyatakan normal saat:

1. Hasil data *Kolmogorov-Smirnov* $Z < Z$ tabel
2. Hasil data *Probability Sig* (2 tailed) $> \alpha$; $\text{Sig} > 0,05$ (Wibowo, 2012 : 62)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan dalam menguji apakah variabel bebas (X) memiliki persamaan terhadap variabel bebas (X) dalam suatu penelitian, uji ini digunakan dalam kemiripan pada variabel bebas (X) dengan pengambilan tindakan tentang uji parsial di variabel bebas terhadap variabel terikat. Saat nilai VIF dihasilkan kurang dari 10 maka dinyatakan tidak adanya multikolinearitas (v. W. Sujarweni, 2015 : 192).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya perbedaan berbagai macam residual dari periode mengamati ke periode mengamati. Adapun cara untuk mengira ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat gambar *scatterplot*, kriteria jika tidak ada terjadinya heteroskedastisitas (v. W. Sujarweni, 2015 : 197):

1. Data yang berupa titik menyebar keatas dan kebawah ataupun berada disekitar nilai 0.
2. Data yang berupa titik tidak berkumpul pada bagian area atas dan bawah.
3. Tersebaranya data berupa titik tidak boleh dari gelombang besar tiba-tiba menjadi gelombang kecil.
4. Penyebaran titik data tidak berpola.

Model yang memiliki heteroskedastisitas maka bisa dinyatakan bahwa terdapat variabel yang tidak sama dalam model. Jika hasil data dengan nilai probabilitas > 0.05 (nilai *Alpha*) maka dapat disimpulkan jika model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Wibowo, 2012 : 93).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dimana suatu teknik/metode analisis dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan (Sanusi, 2017 : 135).

Berikut ini adalah rumus regresi linear berganda (Sanusi, 2017 : 135) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

- Y = kinerja karyawan
- X₁ = variabel disiplin
- X₂ = variabel fasilitas
- X₃ = variabel keselamatan kerja
- a = nilai konstanta
- b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi
- e = variabel pengganggu

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengecek persentase ataupun pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai yang ditunjukkan merupakan kondisi yang sebenarnya jika nilai dari uji koefisien determenasi memiliki nilai 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan terhadap variabel teriakt(Wibowo 2012: 135).

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi secara parsial dalam koefisien regresi linear berganda dengan pernyataan dengan hipotesis penelitian (Sanusi, 2017 : 144).

3.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Priyatno, 2011 : 52) dalam proses pengujian uji menjelaskan bahwa variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. (A. E. Wibowo, 2012 : 122) mengatakan bahwa dalam mencari tingkat signifikansi koefisien didapat dari hasil nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan baku dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Rumus 3. 4 Uji T (Uji Parsial)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$\bar{x}$ = Rata – rata x_i

μ_o = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpanan baku

n = Jumlah anggota sampel

Pada variabel independen mempunyai pengaruh yang tinggi kepada variabel dependen di uji koefisien regresi apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel, atau probabilitas (Sign.t) < a. Menurut (Priyatno, 2011 : 52) menentukan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (a = 5%).

Menurut (Priyatno, 2011 : 52) kriteria pengujian hipotesis adalah :

H_o : Hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel (Y).

H_a : Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel (Y).

3.6.2 Uji F (Uji Silmutan)

Menurut (Priyatno, 2011 : 51) dalam uji F ini dipakai untuk pengujian pada variabel yang bersifat bebas dan bersamaan kepada variabel bergantung. Output di hasil uji F keluaran ANOVA dari analisis hasil linear berganda. Menurut (Sugiyono, 2011 : 171) dalam menghitung nilai F dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

Rumus 3. 5 Uji F (Uji Simultan)

Keterangan :

F = Nilai F yang dihitung

MK_{ant} = Mean kuadrat antar kelompok

MK_{dal} = Mean kuadrat dalam kelompok

Hipotesis yang dalam penelitian ini adalah

1. H₀: B₁ = B₂ ≠ 0

Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

2. H₀: B₁ , B₂ ≠ 0

Yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Menurut (Priyatno, 2011 : 51) kriteria pengujian hipotesis adalah :

H_0 : Hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel (Y).

H_a : Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel (Y).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengerjakan penelitian pada penyusunan skripsi di PT amnor shipyard. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020.

KEGIATAN	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
Rancangan						
Studi Pustaka						
Menyusun Penelitian						
Menyusun Kuesioner						
Memberikan Kuesioner						
Mengolah Data						
Bimbingan Penelitian						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber Pengolahan Data 2019